

202010110311390
Felisa Shanna
Prodi Hukum

TUGAS AKHIR

**PROSES -PROSES INTERPRETASI HUKUM TERHADAP TINDAK
PIDANA REVENGE PORN STUDI KASUS FS DAN DM**

Oleh:

**FELISA SHANNA
202010110311390**



**FAKULTAS ILMU HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2025

**PROSES INTERPRETASI HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA
REVENGE PORN STUDI KASUS FS DAN DM**

Diajukan Oleh:

FELISA SHANNA

202010110311390

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 18 Oktober 2025

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Sidik Subaryo, SH., M.Si., M.Hum

Pembimbing Pendamping,



Kukuh Dwi Kurniawan, SH., S.Sy., M.H



Dekan,



Prof. Dr. Tongat, SH., M.Hum

Ketua Program Studi,



Cholidah, SH., MH

SKRIPSI

Disusun oleh:

FELISA SHANNA

202010110311390

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada, Sabtu 18 Oktober 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana Hukum
di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum

Sekretaris : Kukuh Dwi Kurniawan, SH., S.Sy., M.H

Penguji I : Bayu Dwi Widdy Jatmiko., SH, M.Hum

Penguji II : Dr. Shinta Ayu Purnamawati, SH., MH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : FELISA SHANNA

NIM : 202010110311390

Jurusan : **Hmu Hukum**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

PROSES INTERPRETASI HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA
REVENGE PORN STUDI KASUS FS DAN DM

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Nopember 2025



Felisa Shanna

ABSTRAK

Nama : Felisa Shanna

Nim : 202010110311390

Judul : PROSES -PROSES INTERPRETASI HUKUM TERHADAP

TINDAK PIDANA REVENGE PORN STUDI KASUS FS DAN DM

Pembimbing : Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Hum.

Kukuh Dwi Kurniawan, SH., S.Sy., MH.

Fenomena pornografi balas dendam (revenge porn) merupakan bentuk kekerasan seksual digital yang semakin marak terjadi di era teknologi informasi. Permasalahan hukum yang diangkat dalam penelitian ini adalah lemahnya perlindungan hukum terhadap korban penyebaran konten intim secara non-konsensual sebelum diberlakukannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS). Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: bagaimana perlindungan hukum terhadap korban revenge porn di Indonesia dan sejauh mana UU TPKS mampu memberikan kepastian dan pemulihan bagi korban. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus. Data diperoleh melalui kajian dokumen hukum, literatur akademik, serta analisis terhadap putusan pengadilan dan regulasi yang relevan. Dalam pembahasan, ditunjukkan bahwa sebelum disahkannya UU TPKS, perlindungan terhadap korban revenge porn hanya bertumpu pada ketentuan UU ITE dan UU Pornografi, yang belum secara komprehensif mengatur aspek pemulihan, penanganan psikologis, dan hak untuk melaporkan tanpa reviktimisasi. Dengan lahirnya UU TPKS, terjadi penguatan regulatif yang mencakup definisi kekerasan seksual berbasis elektronik, kewajiban penanganan dan pemulihan korban, serta sanksi pidana bagi pelaku. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa UU TPKS merupakan instrumen hukum yang lebih progresif dan berpihak pada korban revenge porn. Saran dari penulis adalah perlunya sosialisasi regulasi secara masif, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam memahami kekerasan seksual digital, serta penguatan akses layanan psikologis bagi korban.

Kata Kunci : Revenge Porn; Kekerasan Seksual Digital; Korban Kekerasan Seksual

ABSTRACT

Name : Felisa Shanna

Student ID Number : 202010110311390

**Thesis Title : Legal Interpretation Processes in Criminal Offenses
Revenge Porn Case Dan Dm**

**Supervisors : Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Hum.
Kukuh Dwi Kurniawan, SH., S.Sy., MH**

The phenomenon of revenge porn is a form of digital sexual violence that continues to rise in the age of information technology. The legal issue addressed in this research is the lack of adequate legal protection for victims of non-consensual dissemination of intimate content prior to the enactment of Law No. 12 of 2022 on Sexual Violence Crimes (UU TPKS). The research questions focus on: how legal protection is provided for victims of revenge porn in Indonesia and to what extent UU TPKS can offer legal certainty and recovery for victims. This study employs a normative juridical method, using statutory and case study approaches. Data was collected through legal document analysis, academic literature, and review of court decisions and relevant regulations. The findings show that prior to the enactment of UU TPKS, protection for victims of revenge porn relied mainly on the provisions in the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) and the Pornography Law, which did not comprehensively regulate aspects of recovery, psychological assistance, and the right to report without re-victimization. With the introduction of UU TPKS, regulatory strengthening occurred by defining electronic-based sexual violence, mandating victim recovery and assistance mechanisms, and imposing clearer criminal sanctions for perpetrators. The conclusion of this study is that UU TPKS is a more progressive legal instrument that advocates for victims of revenge porn. The researcher recommends widespread public dissemination of this regulation, improved capacity among law enforcement officers to understand digital sexual violence, and expanded access to psychological support services for victims.

Keywords : Revenge Porn; Digital Sexual Violence; Victims of Sexual Violence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “PROSES -PROSES INTERPRETASI HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA REVENGE PORN STUDI KASUS FS DAN DM”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang. Tidak dapat dipungkiri bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Juruselamat tersayang, Tuhan Yesus yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberi harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusasaan penulis. Terima kasih karena sudah menggendong anakmu ini saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastiaan. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Teristimewa Kepada Cinta pertama penulis, Ayahanda Ferry Lincoln Samosir dan Ibu Umi Handayani yang selalu memberikan semangat, pelukan, kasih sayang dan doa kepada penulis. Sosok orang tua yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Skripsi ini adalah persembahan untukmu dari putri sulungmu yang saat ini

sudah tumbuh dewasa awal perkuliahan dan sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada Adik tercinta penulis, Adik Katry Kezia yang selalu memberi semangat dan doa serta mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang;
5. Prof. Dr. Tongat, S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang;
6. Prof. Dr Sidik Sunaryo, SH.,M.Hum dan Bapak Kukuh Dwi Kurniawan, SH., S.Sy., MH.. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai ilmu kepada saya;
7. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada patner spesial saya, Yudha Bhakti Bramantyo yang selalu menjadi rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi banyak dalam skripsi ini, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya.
9. Ibunda Heriana, ibunda dari Yudha Bhakti yang telah memberikan semangat dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir.

10. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Felisa Shanna Pakpahan. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri telah menjadi pahlawan di cerita hidup mu sendiri

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. dan Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Malang, 13 Juli 2024

Felisa shanna



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	21
D. Kegunaan Penelitian	21
E. Manfaat Penelitian	22
F. Metodologi Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II	27
TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Tinjauan Umum <i>Revenge Porn</i>	27
B. Tinjauan Umum Korban	29
BAB III	37
PEMBAHASAN	37
A. Proses FS Sebagai Korban Dalam Merespon <i>Revenge Porn</i> Yang Di Kirimkan Pelaku DM di Tinjau Dari Perlindungan Hukum Terhadap Korban	37
B. FS sebagai korban menginterpretasi <i>revenge porn</i> yang di kirimkan pelaku DM di Tinjau Dari Hukum Positif	50
BAB IV	73
PENUTUP	73

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Kendali	77
--	----



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Linda. "Legal Standing Perempuan Dalam Perkara Revenge Porn Perspektif Viktimologi," 2022, 82. <http://repositori.unimma.ac.id/id/eprint/3718>.
- Berutu, Sernitta Meisella. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PORNOGRAFI BALAS DENDAM (REVENGE PORN) DI MEDIA SOSIAL," 2023.
- Male, Martina, and Kata Kunci. "VIVA THEMIS: JURNAL ILMU HUKUM DAN HUMANIORA Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Pornografi Balas Dendam (Revenge Porn) Di Kota Bandar Lampung Article Info Abstrak Corresponding Author: History." *Journal Homepage* 08, no. 01 (2025): 2598–9626.
- Ramadhani, Azzahra Meutia, and Bagus Ramadi. "Realita Perwujudan Asas Equality Before the Law Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada Penegakan Hukum (Penerapan Restorative Justice Di Lembaga Kejaksaan Republik Indonesia)." *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 1, no. 10 (2023): 51–60.
- Salsabila, Assytha, and Ayu Salwa Maharani. "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Konten Kejahatan Pornografi Balas Dendam (Revenge Porn) Ditinjau Dari Perspektif Viktimologi." *Southeast Asian Journal of Victimology* 2, no. 1 (2024): 80. <https://doi.org/10.51825/sajv.v2i1.25434>.
- Sugiyanto, Okamaisya. "Perempuan Dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan Indonesia Dari Perspektif Viktimologi." *Jurnal Wanita Dan Keluarga* 2, no. 1 (2021): 22–31. <https://doi.org/10.22146/jwk.2240>.
- Suradipraja, Varsha Savilla Akbari Candra. "Tinjauan Viktimologis Terhadap Korban Revenge Porn Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Berdasarkan Tipologi Korban." *Padjajaran Law Review* 12, no. 1 (2024): 20–31. <https://doi.org/10.56895/plr.v12i1.1633>.

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholidah, SH., MH
Jabatan : Ka. Prodi Hukum- Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

Nama : felisa shanna
Nim : 202010110311390

Dengan Judul Skripsi :

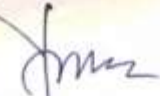
" respon dan interpretasi korban terhadap tindak pidana revenge
porn dalam perspektif hukum positif : studi kasus fs dan dm"

Sudah melakukan cek plagiasi dan dinyatakan telah **BEBAS
PLAGIASI.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Malang, 8 oktober 2025




Cholidah, SH., MH
Ka. Prodi Hukum